

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses alamiah serta fisiologi. Semua wanita yang mempunyai organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi dan berhubungan seksual dengan pria yang organ reproduksinya juga sehat, besar kemungkinan terjadi kehamilan. Proses kehamilan adalah mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa serta ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, implantasi pada uterus, pembantukan plasenta serta tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 semester yaitu: kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu dan kehamilan trimester tiga yaitu mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

Anemia merupakan keadaan dimana menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah nilai yang dipatok untuk perorangan. Anemia sebagai keadaan bahwa level hemoglobin rendah karena kondisi yang patologis. Defisiensi Fe merupakan salah satu penyebab anemia, tetapi bukanlah satu-satunya penyebab anemia (Arisman, 2012). Anemia dalam kehamilan berpengaruh buruk saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan (Priyanti et al., 2020).

Kejadian Anemia pada ibu hamil di Yogyakarta tahun 2014 sampai tahun 2018 *fluktuatif*. Terjadi peningkatan yang cukup bermakna di tahun 2018 dibanding tahun 2017. Hal ini sejalan dengan belum tercapainya target pemberian tablet darah pada ibu hamil. Sehingga perlu di upayakan optimalisasi pemberian tablet tambah darah selama hamil dan nifas (DinkesDIY, 2018).

Salah satu Praktik Mandiri Bidan atau PMB di Sleman yaitu PMB Edi Suryaningrum di dapatkan data pada bulan Februari sampai Maret 2021 menunjukkan bahwa ibu hamil Trimester III yang diperiksa di PMB tersebut sebanyak 20 orang 20% menderita KEK yaitu sebanyak 4 orang dan 30% menderita Anemia yaitu sebanyak 6 orang. Dari cakupan tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia dan kek cukup tinggi. Salah satu ibu hamil di PMB Edi Suryaningrum yang mengalami anemia dan KEK adalah Ny.M yang berumur 25 tahun G1P0A0. Ibu hamil dengan Anemi dapat menyebabkan abortus, perdarahan, ketuban pecah dini. Sedangkan KEK dapat menyebabkan bayi BBLR yang memiliki resiko kematian, gizi kurang, dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Hollingworth, 2014). Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.M dengan Anemia Ringan dan KEK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan Dan Asuhan Kebidanan Yang Di Lakukan Pada Ny.M Umur 25 Tahun Primipara Secara Berkesinambungan Di PMB Edi Suryaningrum Godean Sleman ?”

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kehamilan pada ibu hamil pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus terhadap Ny.M umur 25 tahun dengan Anemia Ringan dan KEK.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny.M umur 25 tahun Primipara sesuai standar pelayanan kebidanan di PMB Edi Suryaningrum

- b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny.M umur 25 tahun di PMB Edi Suryaningrum
- c. Mampu memberikan asuhan nifas pada Ny.M umur 25 tahun di PMB Edi Suryaningrum
- d. Mampu memberikan asuhan neonatus pada By.Ny.M umur 25 tahun primipara sesuai standar pelayanan kebidanan di PMB Edi Suryaningrum

D. Manfaat LTA

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian kasus kebidanan yang telah dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pemilihan alat kontrasepsi dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan komprehensif selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi klien

Hasil studi kasus ini dapat memberikan dan menambahkan referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil dengan anemia dan KEK.

b. Bagi profesi

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

c. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi secara dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

d. Bagi penulis

Hasil studi kasus ini dapat mempraktikkan teori yang di dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.